

**RENCANA STRATEGIS
KECAMATAN KALITENGAH
TAHUN 2002 - 2006**



**KANTOR KECAMATAN KALITENGAH
TAHUN 2002**

PENGANTAR

Atas berkat rahmad Allah Yang Maha Esa, kami telah dapat menyusun Rencana Strategi (RENSTRA) tahun 2002 – 2006 Kecamatan Kalitengah sebagai rangkaian tindak lanjut dari Pola Dasar (POLDAS) dan Program Pembangunan Daerah (PROPEDA) Kabupaten Lamongan Tahun 2002 – 2006.

Selanjutnya kami sampaikan terima kasih setinggi – tingginya kepada Bapak Bupati Lamongan serta jajaran Pemerintah Kabupaten Lamongan yang telah banyak memberikan bimbingan penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Tahun 2002 – 2006 dan mudah-mudahan seluruh kegiatan yang menjadi agenda Kantor Kecamatan Kalitengah dalam mencapai VISI, MISI dan TUJUAN dapat menjadi kenyataan.

Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan Allah Yang Maha Esa semoga Kantor Kecamatan Kalitengah senantiasa mampu melaksanakan seluruh kegiatan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategi (RENSTRA) Tahun 2002 – 2006.



Kalitengah, 17 Februari 2003

CAMAT KALITENGGAH

MUCHLIS SUPANDI MARI, SH

Penata Tingkat I

NIP. 010 075 801

DAFTAR ISI

A. PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	2
B. Kedudukan, Maksud dan Tujuan	2
1. Kedudukan	2
2. Maksud	2
3. Tujuan	2
C. Landasan Penyusunan	2
D. Sistimatika	3
II. VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCIKEBERHASILAN	4
A. Visi	4
B. Misi	4
C. Nilai – nilai	5
D. Analisis lingkungan internal dan eksternal	5
1. Analisis lingkungan internal	5
2. Analisis lingkungan eksternal	7
E. Asumsi-asumsi	9
F. Hasil analisis	10
1. Strategi SO	10
2. Strategi WO	11
3. Strategi ST	11
4. Strategi WT	12
G. Faktor-faktor kunci keberhasilan	12
III. TUJUAN DAN SASARAN	14
A. Tujuan	14
B. Sasaran	14
IV. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	15
A. Kebijaksanaan	15
B. Program	15
V. PENERAPAN RENCANA STRATEGI	16
VI. PENUTUP	22
Lampiran –lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM.

Seraya memanjatkan puja syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmad dan hidayahNya telah dapat kami susun Rencana Strategis Kecamatan Kalitengah dalam tahun 2002 – 2006.

Dalam Rencana Strategis Kecamatan Kalitengah ini adalah merupakan rencana dalam pencapaian visi dan misi yang penjabarannya secara rinci, singkat dan jelas mencakup aspek keuangan, aspek sumber daya manusi, aspek sumber daya alam, aspek sosial, aspek sarana dan prasarana dan kebijaksanaan lain yang mendukung pelaksanaan tugas Aparat Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa serta partisipasi aktif masyarakat Kecamatan Kalitengah dengan mengedepankan azas kepastian hukum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas serta azas akuntabilitas.

Berangkat dari uraian diatas yang dilatarbelakangi TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998tentang penyelenggaraan Negara Yang bersih Dan Bebas Korupsi, Kolosi dan Nnepotisme dan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta diterbitkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka disusun Perencanaan Strategik Kecamatan Kalitengah dalam tahun 2002 – 2006 yang merupakan suatu proses yang berorientasi ke depan.

Pada akhirnya kami memohon kehadiran Allah Subhanahuwata'ala Tuhan Yang Maha Esa semoga sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perencanaan Strategik Kecamatan Kalitengah dalam tahun 2002-2006 dapat konsisten dan terwujud.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN

1. KEDUDUKAN

Kedudukan Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Kalitengah Tahun 2002 – 2006 adalah merupakan dokumen perencanaan strategis Kecamatan Kalitengah sebagai tindak lanjut dari Pola Dasar (POLDAS) dan Program Pembangunan Daerah (PROPDA) Kabupaten Lamongan Tahun 2001-2005 serta Rencana Strategis (RENSTRA) Kabupaten Lamongan Tahun 2002-2006.

2. MAKSUD

Dengan disusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Kalitengah Tahun 2002 – 2006, dimaksudkan adalah sebagai pedoman dalam mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mencapai VISI Kecamatan Kalitengah.

3. TUJUAN

Perencanaan Strategik (RENSTRA) bertujuan untuk melakukan Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah dalam Akuntabilitas.

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Landasan penyusunan Perencanaan Strategis (RENSTRA) Kecamatan Kalitengah Tahun 2002 – 2006 adalah :

1. Landasan ideal : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945
3. Landasan Operasional :

- Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ;
- Ketetapan MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN ;
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ;
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah ;
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional ;

- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom ;
- Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggung jawaban Kepala Daerah ;
- Inpres Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ;
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 36 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2005 ;
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2005 ;
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 06 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2001 – 2005 ;
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 07 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Tahun 2001 – 2005 ;
- Rencana Strategis (RENSTRA) Kabupaten Lamongan Tahun 2002 – 2006.

D. SISTIMATIKA

Agar Rencana Strategis (RENSTRA) dapat dan mudah dipahami maka disusun sebagai berikut :

- | | |
|----------------|--|
| BAB I | Pendahuluan , berisi tinjauan secara umum, Kedudukan, Maksud dan Tujuan, Landasan Penyusunan dan Sistimatika Penyusunan . |
| BAB II | VISI, MISI, Nilai-nilai, Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal, Asumsi-asumsi dan Hasil Analisis serta Faktor-Faktor Keberhasilan yang menjelaskan berbagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan . |
| BAB III | Tujuan dan Sasaran , pada dasarnya tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan MISI sedangkan Sasaran menjabarkan Tujuan . |
| BAB IV | Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran , berisi mengenai Kebijakan dan Program Pemerintah. |
| BAB V | Penerapan Perencanaan Strategis. |
| BAB VI | Penutup. |

VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI

KEBERHASILAN

A. VISI

Ditinjau dari Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, VISI adalah cara pandang jauh kedepan kemana sebuah organisasi hendak dibawa agar dapat eksis, antispasif dan inovatif. Jadi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh sebuah organisasi itulah VISI yang dijadikan operasionalnya bergantung pada kondisi, potensi, masalah, tantangan daerah atau wilayah dan masyarakat. Bertitik tolak atas uraian tersebut, maka VISI Kecamatan Kalitengah

ditetapkan:

Unggul dalam pengembangan perekonomian Kecamatan Kalitengah .

VISI tersebut diikandung maksud memiliki nilai bahwa untuk mewujudkan lebih berkembangnya perekonomian di Kecamatan Kalitengah diperlukan partisipasi masyarakat.

B. MISI

MISI adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh institusi agar tujuan institusi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan MISI, diharapkan pihak yang terkait dan berkepentingan dapat mengetahui, memahami peran dan program-program yang ditentukan serta mengenyam hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang .

Adapun MISI Kecamatan Kalitengah adalah :

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pendidikan / latihan .
2. Pemberdayaan masyarakat diarahkan pada potensi wilayah yang cukup mendukung.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Pemerintah .
4. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
5. Peningkatan koordinasi antar lembaga Pemerintah.
6. Peningkatan sarana dan prasarana umum.

C. NILAI-NILAI

Nilai-nilai merupakan ukuran tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan ditetapkan dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan organisasi.

Nilai-nilai dalam kehidupan individu maupun organisasi di Kecamatan Kalitengah adalah sebagai berikut :

1. Disiplin pribadi.
2. Kerjasama .
3. Menghargai waktu.
4. Melayani pada sesama.
5. Sukses dalam pekerjaan.
6. Pengembangan.
7. Kebersamaan.
8. Tanggung jawab.

D. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif yang memungkinkan Pemerintah Kecamatan Kalitengah memiliki keuntungan strategis dalam mencapai sasaran. Ini bermakna sebagai kekuatan (Strength)

Sedangkan suasana ketidak mampuan internal yang mengakibatkan Pemerintah Kecamatan Kalitengah berjalan lamban atau gagal mencapai tujuan, hal ini bermakna sebagai Kelemahan (Weakness).

Yang menjadi kekuatan (Strength) di Kecamatan Kalitengah adalah :

a. Tersedianya peraturan dan perundangan

Peraturan dan perundangan sangat dibutuhkan oleh organisasi karena dengan tersedianya peraturan dan perundangan semua pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan organisasi yang lebih atas serta kebutuhan pelayanan kepada masyarakat dapat dipenuhi.

- b. Jumlah personil Aparatur Pemerintah cukup.

Dengan tersedianya personil yang ada dan sudah sesuai dengan bidang tugasnya program dan kegiatan diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

- c. Tersedianya Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Lamongan Nomor 29 Tahun 2000 dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 7 Tahun 2001, bentuk Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan se Kabupaten Lamongan telah tersedia. Hal itu sangat dibutuhkan mengingat Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan merupakan dasar keberadaan dan operasional dalam pelaksanaan program.

- d. Adanya lembaga-lembaga Pemerintah di tingkat Kecamatan.

Dengan adanya lembaga-lembaga Pemerintah di tingkat Kecamatan , hal ini sangat mendukung adanya kegiatan yang sudah diprogramkan sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dapat terwujud.

- e. Tersedianya sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang sangat mendukung dalam melaksanakan tugas kegiatan. Dengan sarana dan prasarana yang cukup maka segala tugas dan kegiatan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Adapun kelemahannya (weakness) adalah :

- a. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) personil Aparatur Pemerintah masih rendah.

Personil aparat Pemerintah di Kecamatan Kalitengah sebanyak 19 orang namun kemampuan dan profesionalitasnya merupakan faktor penghambat dalam penyelenggaraan tugas dan kegiatan.

- b. Kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah belum memadai.

Gaji personil Aparatur Pemerintah pas-pasan tidak sedikit yang kurang, hal ini mengakibatkan semangat kerja lemah.

c. Disiplin personil Aparatur Pemerintah masih rendah.

Tingkat disiplin Aparatur Pemerintah yang ada masih rendah dalam hal ini menaati jam-jam dinas maupun dalam penyampaian laporan rutin dan insidental tidak tepat waktu hal ini adalah salah satu penghambat kegiatan yang ditetapkan.

d. Kinerja personil Aparatur Pemerintah masih rendah .

Kinerja Aparatur Pemerintah rendah dalam hal ini tidak relefan lagi pada era reformasi dimana Aparatur Pemerintah dituntut memberikan pelayanan, keinginan dan kebutuhan masyarakat yang cepat dan tepat serta transparan.

e. Koordinasi antar lembaga Pemerintah kurang.

Dengan diterapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 29 Tahun 2000 dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 07 Tahun 2001 mengenai struktur baru di Kecamatan, hubungan kerja antar seksi dan lembaga – lembaga Pemerintah di Kecamatan Kalitengah dirasa masih kurang.

2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Faktor Eksternal yang bersifat positif dan dapat membantu Pemerintahan Kecamatan Kalitengah yang mampu mempengaruhi pencapaian sasaran adalah peluang (opportunity). Sedangkan faktor eksternal yang bersifat negatif yang menyebabkan lambanya dan sampai gagal dalam mencapai sasaran hal ini merupakan ancaman atau tantangan (Threats).

Di Kecamatan Kalitengah yang menjadi peluang (opportunity) adalah :

a. Jumlah penduduk cukup banyak.

Penduduk di Kecamatan Kalitengah jumlahnya cukup banyak dan seimbang dengan luas wilayahnya. Hal ini adalah sebagai salah satu modal dasar dalam meningkatkan pelaksanaan program-program pemerintah.

b. Potensi wilayah cukup mendukung.

Wilayah Kecamatan Kalitengah hamparan lahan sawah / tambak cukup luas dan Kecamatan Kalitengah adalah salah satu dari beberapa Kecamatan memberikan kontribusi ikan bandeng, tompro dan tawes dan terkadang udang windu.

- c. Perkembangan ekonomi masyarakat cukup mendukung.
- Kecamatan Kalitengah terbagi 20 desa, 18 desa tidak memiliki pasar desa dan 2 desa lainnya sejak dulu sudah memiliki yaitu desa Tunjungmekar dan Pucangro. Sekalipun demikian diantara desa satu menuju ke desa lainnya tidak kurang adanya pembangunan kios-kios atau pertokoan yang menyediakan barang kebutuhan masyarakat serta pembangunan rumah penduduk yang semakin membung.
- d. Adanya kelembagaan dan organisasi masyarakat.
- Pembangunan disegala bidang tidak mungkin dapat berhasil dengan baik tanpa direncanakan dan sangat mustahil dapat dilaksanakan dengan hasil yang baik. Satu – satunya penjang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan selain Pemerintah dan masyarakat juga perlu memanfaatkan lembaga dan organisasi masyarakat.
- e. Adanya partisipasi masyarakat.
- Masyarakat Kecamatan Kalitengah tidak hanya mampu menjadi pendorong namun justru secara langsung terlibat dalam kegiatan pembangunan di desanya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Kalitengah partisipatif.
- Adapun yang menjadi ancaman (Threat) adalah :
- a. Tuntutan pelayanan masyarakat cukup tinggi .
- Dalam era reformasi yang dibarengi mudah dan lancarnya menerima dan meneruskan informasi berbagai bidang, maka hal ini sangat berpengaruh tingginya masyarakat menuntut pelayanan dengan cepat dan tepat serta transparan.
- b. Pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan pembangunan masih rendah.
- Pemahaman masyarakat terhadap program pemerintah yang dilandasi adanya peraturan dan pembangunan masih rendah. Satu misal masyarakat desa sebagian besar kurang dan justru tidak paham sama sekali terhadap peraturan yang ada di desanya sekalipun sudah disosialisasikan.

- c. Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat (SDM) masyarakat masih rendah .

Sebagian besar Kecamatan Kalitengah belum dapat mengelola potensi wilayah yang ada secara baik, sehingga hasil pengelolaan belum memenuhi harapan masyarakat. Hal ini disebabkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masih rendah.

- d. Tingkat disiplin masyarakat masih rendah.

Disiplin tidak saja dilakukan oleh aparat pemerintah saja namun masyarakat juga dituntut berdisiplin sebagaimana yang ada masyarakat setiap membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga terkesan masyarakat belum sepenuhnya melaksanakan Perda 11 tahun 1983 tentang Kebersihan, Ketertiban dan Keindahan Kabupaten Lamongan.

- e. Kondisi wilayah rawan banjir .

Kecamatan Kalitengah masuk kategori daerah / wilayah bonorowo. Disebelah Utara menyusur kali Bengawan Solo dan sebelah Selatan Bengawan Jero. Karena pengendalian air di 2 bengawan tersebut belum sepenuhnya berfungsi yang sangat dipengaruhi curah hujan maka bencana banjir tidak dapat dihindari.

E. ASUMSI – ASUMSI .

Asumsi merupakan kesimpulan atas faktor-faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi dimasa mendatang dan mempengaruhi hubungan organisasi dan lingkungan.

Asumsi – asumsi tersebut dirangkum sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strength).

- a. Tersedianya peraturan dan perundangan.
- b. Jumlah personil Aparatur Pemerintah cukup.
- c. Tersedianya Struktur Organisasi.
- d. Adanya lembaga-lembaga Pemerintah.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana.

2. Kelemahan (Weakness) .

- a. Kualitas SDM Aparatur Pemerintah masih rendah.
- b. Kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah belum memadai.
- c. Disiplin personil Aparatur Pemerintah masih rendah.
- d. Kinerja personil Aparatur Pemerintah masih rendah.
- e. Koordinasi antar lembaga Pemerintah kurang.

3. Peluang (Opportunity) .

- a. Jumlah penduduk cukup banyak.
- b. Potensi wilayah cukup mendukung.
- c. Perkembangan ekonomi masyarakat cukup mendukung.
- d. Adanya kelengkapan dan organisasi masyarakat.
- e. Adanya partisipasi masyarakat.

4. Ancaman (Threat)

- a. Tuntutan pelayanan masyarakat cukup tinggi.
- b. Pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan masih rendah.
- c. Tingkat kedisiplinan masyarakat masih rendah.
- d. Kualitas SDM masyarakat masih rendah.
- e. Kondisi wilayah rawan banjir.

F. HASIL ANALISIS

Setelah tersusun pengelompokan diantaranya Kekuatan (Strength) , Kelemahan (Weakness) , Peluang (Opportunity) dan Tantangan / ancaman (Treat) yang ada di Kecamatan Kalitengah, berikut ini disusun beberapa strategi antara lain Strategi SO, Strategi WO, Strategi ST dan Strategi WT sebagai berikut :

1. Strategi SO

Adalah strategi yang memadukan antara kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada antara lain :

- a. Mengoptimalkan belakunya peraturan dan perundangan untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.

- b. Mendayagunakan personil Aparatur Pemerintah baik Kecamatan maupun Desa untuk memanfaatkan jumlahnya cukup banyak.
- c. Mengoptimalkan organisasi untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.
- d. Mendayagunakan lembaga-lembaga pemerintah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat.
- e. Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

2. STRATEGI WO

Adalah strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.
- b. Perbaiki kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah agar kinerjanya meningkat guna memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.
- c. Meningkatkan disiplin personil Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat.
- d. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
- e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.

3. STRATEGI ST

Adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan menghadapi tantangan yang ada atau mengubahnya menjadi peluang antara lain :

- a. Mengoptimalkan peraturan dan perundangan melalui sosialisasi kepada masyarakat agar SDM masyarakat yang masih rendah dapat meningkat.
- b. Mendayagunakan personil Aparatur Pemerintah untuk mengatasi tingkat kedisiplinan masyarakat yang masih rendah.

- c. Mengoptimalkan organisasi untuk memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi.
- d. Memberdayakan lembaga-lembaga pemerintah sesuai bidangnya melalui sosialisasi kepada masyarakat agar pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan meningkat.
- e. Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi dan mengatasi kondisi wilayah rawan banjir.

4. STRATEGI WT

Adalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan / ancaman yang bertujuan memperkecil kelemahan yang ada dan menghindari tantangan / ancaman yang ada antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah untuk mengantisipasi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi.
- b. Memperbaiki kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah agar kinerja meningkat untuk mengantisipasi kualitas SDM masyarakat yang masih rendah.
- c. Meningkatkan disiplin personil Aparatur Pemerintah untuk mengantisipasi disiplin masyarakat yang masih rendah.
- d. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk mengatasi pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan yang masih rendah.
- e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi antar lembaga pemerintah untuk mengantisipasi dan mengatasi kondisi wilayah rawan banjir.

G. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.

Faktor – faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan MISI, dalam hal ini kinerja sangat mempengaruhi bagaimana pemerintahan dan masyarakat meraih sukses atau menerima kegagalan dari suatu MISI organisasi. Faktor-faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategi yang lebih rendah untuk mengkomunikasikannya.

Faktor-faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi pembangunan Kecamatan Kalitengah dalam rangka mencapai tujuan dan MISI organisasi secara efektif dan efisien. Faktor –faktor tersebut antara lain berupa potensi ,yang dihadapi termasuk sumber daya alam , dana, sarana dan prasarana serta peraturan dan perundangan berikut kebijaksanaan yang digunakan Kecamatan Kalitengah dalam kegiatannya.

Faktor- faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategi sebelumnya yang meliputi :

- a. Mengoptimalkan berlakunya peraturan dan perundangan untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.
- b. Mengoptimalkan kualitas Sumber Daya Manusia personil Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.
- c. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
- d. Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Penetapan tujuan didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilaksanakan setelah penetapan VISI dan MISI dimaksudkan agar Kecamatan Kalitengah mampu mencapai tujuan dan sasarnya.

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan Misi dan meletakkan kerangka program dan aktifitas dalam melaksanakan Misi tersebut.

Tujuan Kecamatan Kalitengah adalah sebagai berikut :

TUJUAN

1. Terwujudnya pemberlakuan peraturan dan perundangan secara optimal untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.
2. Terwujudnya kualitas personil Aparatur Pemerintah secara optimal untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.
3. Terciptanya peningkatan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
4. Terwujudnya pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

B. SASARAN

Sasaran merupakan upaya – upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian dalam mencapai tujuan . Disamping itu juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik Pemerintah.

Sasaran dalam perencanaan strategik Kecamatan Kalitengah adalah :

1. Mengoptimalkan pemberlakuan peraturan dan perundangan.
2. Meningkatkan pemanfaatan kelembagaan dan organisasi masyarakat.
3. Mengoptimalkan kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah.
4. Meningkatkan pemanfaatan potensi wilayah.
5. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah.
6. Memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
7. Memanfaatkan dan meningkatkan sarana dan prasarana.
8. Memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya Kecamatan Kalitengah yang meliputi penerapan kebijaksanaan dan program.

A. KEBIJAKSANAAN .

1. Mengoptimalkan berlakunya peraturan dan perundangan melalui peningkatan kualitas personil Aparatur Pemerintah.
2. Memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur Pemerintah melalui diklat.
4. Menggali, memanfaatkan potensi wilayah khususnya pertanian , kerajinan/industri rumah tangga dan pedagang / pasar.
5. Meningkatkan disiplin kinerja personil Aparatur Pemerintah melalui pembinaan dan rapat staf.
6. Memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
7. Mengoptimalkan dan meningkatkan sarana dan prasarana.
8. Memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

B. PROGRAM

1. Mengoptimalkan pemberlakuan peraturan dan perundangan.
2. Memanfaatkan lembaga-lembaga desa dan organisasi kemasyarakatan.
3. Meningkatkan kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah.
4. Menggali, memanfaatkan potensi wilayah.
5. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah.
6. Memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
7. Mengoptimalkan dan meningkatkan sarana dan prasarana.
8. Memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

BAB V

PENERAPAN RENCANA STRATEGI

Untuk memudahkan Rencana Strategi sebagaimana yang telah diuraikan, berikut ini disiapkan suatu kerangka Perencanaan Strategis (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar tolok ukur kinerja Kecamatan Kalitengah.

Kerangka penjabaran ini dituangkan dalam Formulir Perencanaan Strategis (PS) 1 sampai dengan Perencanaan Strategis (PS) 2.

Perencanaan Strategis 1 adalah Perencanaan Strategis Kecamatan Kalitengah tahun 2002 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) dari Perencanaan Strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan . Sedangkan Perencanaan Strategis 2 (dua) adalah Perencanaan Strategis Kecamatan Kalitengah Tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang merupakan tahun ke 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat) dan 5 (lima) dari Strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan terlampir sebagai berikut :

NO	Bidang/Sektor	Kebijakan Nasional	Strategik	3	Visi	4	Misi	5	Tupuan	6	Sasaran	7	8	9	10	11	Ket
1	Bidang Sub. Sektor	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	9. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	10. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	11. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	12. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	13. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	14. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	15. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	
2	Bidang Ekonomi	1. Meningkatkan pendapatan masyarakat	2. Meningkatkan pendapatan masyarakat	3. Meningkatkan pendapatan masyarakat	4. Meningkatkan pendapatan masyarakat	5. Meningkatkan pendapatan masyarakat	6. Meningkatkan pendapatan masyarakat	7. Meningkatkan pendapatan masyarakat	8. Meningkatkan pendapatan masyarakat	9. Meningkatkan pendapatan masyarakat	10. Meningkatkan pendapatan masyarakat	11. Meningkatkan pendapatan masyarakat	12. Meningkatkan pendapatan masyarakat	13. Meningkatkan pendapatan masyarakat	14. Meningkatkan pendapatan masyarakat	15. Meningkatkan pendapatan masyarakat	
3	Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	3. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	4. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	6. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	7. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	8. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	9. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	10. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	11. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	12. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	13. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	14. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	15. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	
4	Bidang Sumber Daya Manusia	1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	7. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	8. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	9. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	10. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	11. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	12. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	13. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	14. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	15. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	

FORMULIR PS-2

[illegible]

FORMULIR PS-2

[illegible]

RENCANA STRATEGIK -2

Instansi : Kantor Kecamatan Kalitengah

Tahun : 2005

- 20 -

FORMULIR PS-2

NO	Bidang/Sektor Sub. Sektor	Kebijakan Nasional Strategik	Rencana Strategik Kecamatan Kalitengah Tahun 2005					Cara mencapai tujuan		Ket
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Kebijakan	Program	Kegiatan	
1	1	1	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Peningkatan efisiensi penyelenggaraan Aparatur Pemerintah.	1. Meningkatkan dan korelasikan birokrasi dalam melayani masyarakat dan secara transparan bersih dan bebas dari penyalahgunaan kekuasaan	Unggul dalam pengembangan pemerintahan Kecamatan Kalitengah	1. Peningkatan pengoptimalan dan ketertarikan masyarakat melalui pendidikan dan latihan	1. Terwujudnya pemberdayaan pemerintah dan peningkatan peran optimal untuk memfasilitasi kebutuhan dan organisasi masyarakat	1. Mengoptimalkan pemberdayaan pemerintah dan peningkatan kualitas personal Aparatur Pemerintah	- Mengoptimalkan pemberdayaan pemerintah dan peningkatan kualitas personal Aparatur Pemerintah - Meningkatkan kebutuhan dan organisasi masyarakat secara optimal - Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah melalui diklat	- Peningkatan pembinaan pemerintah dan organisasi masyarakat - Pendidikan dan pelatihan personal Aparatur Pemerintah - Peningkatan potensi wilayah	- Peningkatan Aparatur Pemerintah - Peningkatan sumber daya manusia dan sarana prasarana	
2	Bidang Ekonomi	2. Mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan pembangunan berdasarkan etika ekonomi kerakyatan.		2. Peningkatan pelayanan masyarakat kepada koordinator sektor	2. Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah	2. Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah	- Mengoptimalkan pemberdayaan pemerintah dan peningkatan kualitas personal Aparatur Pemerintah melalui diklat - Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah melalui diklat	- Peningkatan pembinaan pemerintah dan organisasi masyarakat - Pendidikan dan pelatihan personal Aparatur Pemerintah - Peningkatan potensi wilayah	- Peningkatan Aparatur Pemerintah - Peningkatan sumber daya manusia dan sarana prasarana	
3	Bidang Pembangunan	3. Meningkatkan pembangunan Daerah		3. Peningkatan pelayanan masyarakat kepada koordinator sektor	3. Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah	3. Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah	- Mengoptimalkan pemberdayaan pemerintah dan peningkatan kualitas personal Aparatur Pemerintah melalui diklat - Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah melalui diklat	- Peningkatan pembinaan pemerintah dan organisasi masyarakat - Pendidikan dan pelatihan personal Aparatur Pemerintah - Peningkatan potensi wilayah	- Peningkatan Aparatur Pemerintah - Peningkatan sumber daya manusia dan sarana prasarana	
4	Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	4. Meningkatkan konservasi hutan		4. Peningkatan pelayanan masyarakat kepada koordinator sektor	4. Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah	4. Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah	- Mengoptimalkan pemberdayaan pemerintah dan peningkatan kualitas personal Aparatur Pemerintah melalui diklat - Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah melalui diklat	- Peningkatan pembinaan pemerintah dan organisasi masyarakat - Pendidikan dan pelatihan personal Aparatur Pemerintah - Peningkatan potensi wilayah	- Peningkatan Aparatur Pemerintah - Peningkatan sumber daya manusia dan sarana prasarana	

RENCANA STRATEGIK -2

Instansi : Kantor Kecamatan Kalitengah
Tahun : 2006

FORMULIR PS-2

- 21 -

NO	Bidang/Sektor	Kebijakan Nasional	Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Ket	Rencana Strategik Kecamatan Kalitengah Tahun 2006	
								Cara mencapai tujuan	
1	1	Peningkatan efektivitas dan	1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	1.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	1.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	1.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	1	1	1
2	2	Bidang Ekonomi	2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	2.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	2.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	2.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	2	2	2
3	3	Bidang	3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	3.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	3.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	3.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	3	3	3
4	4	Bidang Sauber Daye Alam dan Lingkungan Hidup	4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	4.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	4.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	4.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	4	4	4
5	5	Masi	5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	5.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	5.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	5.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	5	5	5
6	6	Tujuan	6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	6.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	6.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	6.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	6	6	6
7	7	Sasaran	7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	7.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	7.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	7.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	7	7	7
8	8	Kebijakan	8. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	8.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	8.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	8.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	8	8	8
9	9	Program	9. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	9.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	9.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	9.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	9	9	9
10	10	Kegiatan	10. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	10.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	10.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	10.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	10	10	10
11	11	Ket	11. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	11.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	11.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	11.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ekonomi	11	11	11

BAB VI

PENUTUP

Rencana strategis (RENSTRA) Unit Kerja Kantor Kecamatan Kalitengah dibuat sebagai wujud pertanggung jawaban tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada Unit Kerja Kantor Kecamatan Kalitengah guna mencukupi surat Bupati Lamongan tanggal 13 Nopember 2002, Nomor 065/576/413.031/2002 tentang penyusunan Renstra.

Dengan disusunnya Rencana Strategi Kantor Kecamatan Kalitengah tahun 2002-2006 diharapkan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diprogramkan dengan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan sekalipun program dan kegiatan belum sepenuhnya namun secara umum RENSTRA tersebut sudah memadai keseluruhan program Kecamatan Kalitengah.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) oleh Unit Kerja Kantor Kecamatan Kalitengah masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu perbaikan -- perbaikan baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran : 1

MATRIK FAKTOR STRATEGI INTERNAL

NO	FAKTOR	BOBOT (B)	RATING (R)	B X R	RANKING
A. Kekuatan (Strength)					
1	Tersedianya struktur organisasi	10	4	40	II
2	Jumlah personil Aparatur Pemerintah yang cukup	15	4	60	III
3	Tersedianya ratur dan rundang	20	4	80	I
4	Tersedianya sarana dan prasarana.	5	2	10	V
5.	Adanya lembaga-2 di Tk. Kec.	10	3	30	IV
B. Kelemahan (Weakness)					
1	Kwalitas SDM personil Aparatur Pemerintah masih rendah.	10	4	40	I
2	Disiplin personil Aparatur Pemerintah masih rendah.	10	2	20	III
3	Kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah belum mamadahi.	10	3	30	II
4	Koordinasi antar lembaga Pemerintah kurang.	5	2	10	V
5	Kinerja personil Aparatur Pemerintah rendah	5	3	15	IV
	J u m l a h	100			

MATRIK FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL

NO	FAKTOR	BOBOT (B)	RATING (R)	B X R	RANKING
C. Peluang (Opportunity)					
1	Potensi wilayah cukup mendukung.	15	3	45	II
2	Jumlah penduduk cukup banyak	15	4	60	I
3	Perkembangan ekonomi masyarakat cukup mendukung.	15	2	30	III
4	Adanya kelembagaan organisasi masyarakat	10	2	20	IV
5	Adanya partisipasi masyarakat	5	3	15	V
D. Ancaman (Threat)					
1	Tuntutan pelayanan masyarakat cukup tinggi	10	4	40	I
2	Kwalitas SDM masyarakat masih rendah	10	2	20	IV

NO	FAKTOR	BOBOT (B)	RATING (R)	B X R	RANKING
3	Pemahaman masyarakat terhadap ratur dan rundang masih rendah.	10	3	30	II
4	Tingkat disiplin masyarakat masih rendah	5	4	20	III
5	Kondisi wilayah rawan banjir	5	3	15	V
	J u m l a h	100			

Lampiran 2 ANALISIS SWOT UNTUK ANALISA STRATEGI PUSKES

INTERNAL EXTERNAL	PELUANG (Opportunity)	S O	W O
	ANCAMAN (Threat)	S T	W T
INTERNAL EXTERNAL	a. Jumlah penduduk cukup banyak. b. Potensi wilayah cukup mendukung. c. Perkembangan ekonomi masyarakat cukup mendukung. d. Adanya kelembagaan dan organisasi masyarakat. e. Adanya partisipasi masyarakat.	a. Mengoptimalkan belakunya peraturan dan perundangan untuk memberikan kelembagaan organisasi masyarakat. b. Mendayagunakan personal Aparatur Pemerintah untuk meningkatkan jumlah penduduk yang cukup banyak. c. Mengoptimalkan organisasi untuk memberikan potensi wilayah yang mendukung. d. Mendayagunakan lembaga-lembaga Pemerintah untuk memberikan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung. e. Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup banyak.	a. Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk meningkatkan potensi wilayah yang masih rendah untuk meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung. b. Peningkatan kesejahteraan personal Aparatur Pemerintah agar kinerjanya meningkat guna meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung. c. Meningkatkan disiplin personal Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat. d. Meningkatkan kinerja personal Aparatur Pemerintah untuk meningkatkan jumlah penduduk yang cukup banyak. e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.
	a. Tuntutan pelayanan masyarakat cukup tinggi. b. Pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan masih rendah. c. Tingkat kedisiplinan masyarakat masih rendah. d. Kualitas SDM masyarakat masih rendah. e. Kondisi wilayah rawan banjir.	a. Mengoptimalkan peraturan dan perundangan melalui sosialisasi kepada masyarakat agar SDM masyarakat yang masih rendah dapat meningkatkan personal Aparatur Pemerintah untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan masyarakat yang masih rendah. b. Mendayagunakan personal Aparatur Pemerintah untuk meningkatkan masyarakat yang masih rendah. c. Mengoptimalkan organisasi untuk memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi. d. Mendayagunakan lembaga-lembaga Pemerintah sesuai bidangnya dengan melalui sosialisasi kepada masyarakat agar pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan lebih meningkat. e. Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi dan mengatasi kondisi wilayah rawan banjir.	a. Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah untuk meningkatkan jumlah pelayanan masyarakat yang cukup tinggi. b. Memperbaiki kesejahteraan personal Aparatur Pemerintah agar kinerja meningkat untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat yang masih rendah. c. Meningkatkan disiplin personal Aparatur Pemerintah untuk meningkatkan disiplin masyarakat yang masih rendah. d. Meningkatkan kinerja personal Aparatur Pemerintah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan yang masih rendah. e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi antar lembaga-lembaga pemerintah untuk mengantisipasi dan mengatasi kondisi wilayah yang rawan banjir.

ANALISA FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN					URUTAN UPK
	VISI	MISI		NILAI		
1. STRATEGI SO						
a. Mengoptimalkan berlakunya peraturan dan perundangan untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.	4	1-6	4	1-8	4	12 (I)
b. Mendayagunakan personil Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.	3	1,2, 3,5, 6	4	1-8	4	11
c. Mengoptimalkan organisasi Pemerintah untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.	4	2,3, 5,6	3	1-8	4	11
d. Mendayagunakan lembaga-lembaga pemerintah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat.	3	2,3, 4,5	3	1-8	4	10
e. Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan/ perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.	4	1,2, 4,5, 6	4	1-8	4	12 (IV)
2. STRATEGI WO						
a. Meningkatkan kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.	4	2,3, 4,5, 6	4	1-8	4	12 (II)
b. Perbaiki kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah agar kinerja meningkat guna memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.	4	2,3, 4,5	3	1-8	4	11
c. Meningkatkan disiplin personil Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat.	4	1,3, 4,6	3	1-8	4	11
d. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.	4	1-6	4	1-8	4	12 (III)
e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi antar lembaga pemerintah untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.	3	5-6	2	1,2, 3,5, 6,7	3	8

STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN					URUTAN UPK
	VISI	MISI		NILAI		
3. STRATEGI ST						
a. Mengoptimalkan peraturan dan perundangan melalui sosialisasi kepada masyarakat agar Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat yang masih rendah dapat meningkat.	4	1,2,4,6	3	2,3,4,6,7,8	3	10
b. Mendayagunakan personil Aparatur Pemerintah untuk mengatasi tingkat kedisiplinan masyarakat yang rendah.	4	3,5,6	3	1-8	4	11
c. Mengoptimalkan organisasi pemerintah untuk memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi.	3	3,4	2	1-8	4	9
d. Memberdayakan lembaga-lembaga pemerintah sesuai bidangnya melalui sosialisasi kepada masyarakat agar pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan meningkat.	3	3,5	2	1-8	4	9
e. Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi dan mengatasi konsisi wilayah rawan banjir.	2	5,6	2	2,3,5,7,8	3	7

STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN					URUTAN UPK
	VISI	MISI		NILAI		
4. STRATEGI WT						
a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) personil Aparatur Pemerintah untuk mengantisipasi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi.	3	4,5	2	1-8	4	9
b. Memperbaiki kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah agar kinerja meningkat untuk mengantisipasi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat yang masih rendah.	4	1,2,5,6	3	1-8	4	11
c. Meningkatkan disiplin personil Aparatur Pemerintah untuk mengantisipasi disiplin masyarakat yang masih rendah.	3	3,4,6	3	1-8	4	10
d. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk mengatasi pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan yang masih rendah.	4	3,4,5,6	3	1-8	4	11
e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi antar lembaga pemerintah untuk mengantisipasi dan mengatasi kondisi wilayah rawan banjir.	3	5,6	2	2-8	4	8